

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, karena penelitian ini untuk mempelajari dinamika antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Desa Manyaran, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali, penelitian dilaksanakan tanggal 2- 29 Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang berumur 3-5 tahun yang bertempat tinggal di Desa Manyaran, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali, dengan jumlah populasi sebesar 200 anak.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, yaitu cara memilih subyek berdasarkan pertimbangan terbaik peneliti sehingga sampel dapat memberi informasi dengan akurat dan efisien. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2008), bahwa cara mengambil sampel dari suatu populasi sedemikian rupa sehingga sampel yang dipilih mempunyai sifat yang sesuai dengan sifat populasi adalah secara purposive sampel. kriteria responden sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak umur 3-5 tahun.
- 2) Ibu yang anaknya terdaftar di posyandu Desa Manyaran Kabupaten Boyolali.
- 3) Ibu yang anaknya mempunyai KMS.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mengalami depresi atau gangguan psikologis.
- 2) Ibu yang pada waktu penelitian anaknya tidak berada di tempat penelitian.

Besarnya sampel menurut rumus dari Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kepercayaan atau kecepatan yg digunakan yaitu sebesar 1 =p%
(0,01).

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n = \frac{200}{200(0,01)+1}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

= 66,666666667 dibulatkan sebanyak 67 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah pola asuh orang tua.
2. Variable Terikat (*Dependent Variable*) adalah tingkat perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun.

E. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Orang Tua

Definisi : adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang mencakup ,kemandirian, kebiasaan, dan kebebasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak di Desa Manyaran.

Alat Ukur : Kuesioner

Skala Pengukuran : Ordinal

- Skor/Kategori Penilaian :
1. Mayoritas jawaban A menggambarkan pola asuh otoriter.
 2. Mayoritas jawaban B menggambarkan pola asuh permisif.
 3. Mayoritas jawaban C menggambarkan pola asuh demokratis.

2. Tingkat Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 tahun

Definisi : adalah aspek-aspek perkembangan perilaku sosial anak menurut *VSMS* yang meliputi perilaku memelihara diri sendiri, kemampuan beraktivitas, kemandirian, kerja sama, tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Alat ukur : Lembar observasi dari *VSMS*

Skala Pengukuran : Ordinal

Skor/Kategori Penilaian : Di atas rata-rata : SQ 146,06 - 193,55

Rata-rata : SQ 98,56 - 146,05

Di bawah rata-rata : SQ 51,06 – 98,55

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam mengukur pola asuh orang tua. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah

tersusun dengan baik sehingga responden tinggal memberikan jawaban atau dengan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Pola asuh orang tua

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dipilih karena pertimbangan kemudahan, kepraktisan, penghematan waktu, dan relatif murah sehingga kuesioner yang dibuat dengan tujuan data yang dibutuhkan dapat tercapai. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh demokratis terhadap anak yang berupa pertanyaan tertutup, dimana jawaban sudah disediakan peneliti tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan argumentasi (Arikunto, 2006). Kuesioner ini diambil dari teori Sterwat dan Koch (Pada penelitian dalam Mulato, 2009), yang terdiri dari 15 pertanyaan, hasil pengukuran (Notoatmodjo 2010) dengan menggunakan skala *Likert* dengan skoring sebagai berikut :

- a. Jawaban a merupakan jawaban pola asuh otoriter dengan skor 1
- b. Jawaban b merupakan jawaban pola asuh permisif dengan skor 2
- c. Jawaban c merupakan jawaban pola asuh demokratis dengan skor 3

Tabel 3.1. Kisi-kisi Variabel Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item	
Pola Asuh Orang Tua	1. Kemandirian	1, 2, 3, 13	4
	2. Kebiasaan	4, 5, 9, 10	4
	3. Kebebasan	6,7,8,11,12,14,15	7
			15

2. Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 tahun

Penilaian perkembangan sosial menggunakan pedoman observasi *Vineland Social Maturity Scale*. Penilaian dari skala perkembangan sosial yang memuat 8 aspek yaitu terdiri dari 77 butir yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 tahun

Kategori	Aspek	No Item Instrumen
Memelihara diri sendiri	<i>Self-help General (SHG)</i>	2,3,5,6,8,9,13,15,23,26,35,41,51,66
	<i>Self-help Eating (SHE)</i>	11,16,20,25,28,30,33,38,39,62,67
	<i>Self-help Dressing (SHD)</i>	21,37,40,42,47,50,52,54,64,65,70,74
Kemampuan beraktifitas	<i>Self-direction</i>	60,76
Kemandirian	<i>Occupation (O)</i>	7,19,22,24,36,43,48,55,57,71,72
	<i>Communication (C)</i>	1,10,17,31,34,44,58,63,73
Kerjasama dan tanggungjawab	<i>Locomotion (L)</i>	12,18,29,32,45,53,61,77
	<i>Socialization (S)</i>	4,14,27,46,49,56,59,68,69

Keberhasilan anak dicatat dalam empat kategori adalah sebagai berikut :

- (+) : Anak melakukan dengan baik
- (+F) : Anak tidak melakukan, tetapi anak dapat melakukan dengan baik bila ada kesempatan atau tidak ada hambatan
- (+NO) : Anak belum dapat melakukan ketrampilan karena kurang dirangsang, tetapi anak dapat belajar

(-) : Ketrampilan tidak dapat dilakukan atau hanya dengan paksaan

Penilaian ketrampilan diperoleh dengan penyekoran. Skor terdiri dari skor dasar meliputi (+), (+F), dengan nilai 1, skor tambahan (+NO) dengan nilai 1. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor dasar dan skor tambahan, untuk skor (-) tidak mempengaruhi skor akhir atau diberi nilai 0. Skor total menunjukkan usia sosial anak tersebut dengan cara mencocokkan *Life Age Mean* dalam table konversi. Penilaian berdasarkan usia sosial tadi dikonversikan dalam rasio SQ (*Social Quotient*) dengan rumus :

$$SQ = \frac{SA}{LA} \times 100$$

Keterangan :

SQ : *Social Quotient*
 SA : *Social Age*
 LA : *Life Age*

Social quotient yang tinggi akan menunjukkan kematangan sosial.

Klasifikasi penilaian *Social quotient* dibagi Di atas rata-rata, Rata-rata, dibawah rata-rata.menggunakan kategori dari Mulato (2009), yaitu :

Diatas Rata-rata : SQ 146,06 – 193,55

Rata-rata : SQ 98,56 – 146,05

Dibawah rata-rata : SQ 51,06 – 98,55

G. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden (data primer) dan data yang diperoleh dari *check list* yang diisi oleh peneliti (data sekunder).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah Instrumen penelitian disusun, selanjutnya akan dilakukan uji coba karena alat pengukuran tidak akan berguna bila alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada 26 April 2015 di Desa Manyaran dengan sampel sebanyak 20 responden

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2006) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Validitas
 N = Jumlah Responden
 X = Skor pernyataan tiap nomor
 Y = Skor total

Melihat pada table nilai product moment dan menggunakan derajat signifikansi $\alpha = 5 \%$ apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,444) maka korelasinya

dinyatakan signifikan atau bermakna. Hasil uji validitas pola asuh diketahui semua item pertanyaan valid dengan nilai r hitung terkecil adalah 0,560 dan terbesar 0,848.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan internal *consistency* yaitu melakukan uji coba instrument satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008). Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah *Alfa Cronbach's* (Arikunto, 2006), rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : Koefisien reliabilitas yang dicari
- k : Banyaknya item
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian item
- σ_t^2 : Varian total

Item pertanyaan dalam kuesioner reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau lebih dari 0,60 (Muhidin & Abdurahman, 2007). Hasil uji reliabilitas pola asuh adalah 0,931.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Berfungsi untuk meneliti kembali apakah kuesioner sudah lengkap, editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. Coding

Yaitu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban menurut macamnya. Klasifikasi akan dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran table kerja guna mempermudah membacanya.

c. Tabulating

Kegiatan memasukkam data-data penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

d. Processing

Merupakan pemrosesan dan analisis data agar pertanyaan penelitian ini terjawab. Untuk pemrosesan data, peneliti akan menggunakan alat bantu software computer pengolah data statistic yaitu program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) for windows versi 21.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat prosentase masing-masing. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas data dari hasil pengukuran rupa sehingga kumpulan data

tersebut berubah menjadi informasi yang sempurna. Kemudian untuk mengetahui pengaruh menggunakan analisa bivariat, analisis yang digunakan adalah *uji Kruskal Wallis*. Menurut Muhidin & Abdulrahman (2007), rumus *Kruskal Wallis*, yaitu :

$$H = \frac{12}{n(n+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(n+1)$$

Keterangan :

- H : Nilai Uji Kruskal-Wallis
 n : Jumlah Sampel
 R_i : Jumlah peringkat pada kelompok i
 n_i : Jumlah sampel pada kelompok i

Proses uji statistiknya dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 17.

J. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan..

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Memilih tempat pada masyarakat di desa Manyaran Kecamatan Karanggede sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Kepala Desa menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan mendasari permasalahan yang akan di teliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan koordinasi dengan kader kesehatan dan studi dokumentasi,dari data dokumentasi Desa Manyaran, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai di susun dan disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II,peneliti mengadakan seminar proposal penelitian pada tgl 21 April 2015.

e. Permohonan izin penelitian

Sebelum melakukan penelitian ,peneliti mengajukan permohonan izin penelitian di Desa Manyaran dengan membawa pengantar permohonan izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Uji Coba Instrument

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrument penelitian di Desa Manyaran,Kecamatan Karanggede pada tanggal 26 April 2015. Uji coba kuesioner pola asuh dari 15 semuanya valid dengan nilai rhitung terkecil adalah 0,560 dan terbesar 0,848. Hasil uji reliabilitas pola asuh adalah 0,931.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini rencananya di kumpulkan pada bulan Mei 2015 dengan menggunakan kuesioner untuk variable pola asuh orang tua dengan pertanyaan tertutup secara langsung pada resoponden. Dalam pembagian kuesioner peneliti dibantu oleh kader, sedangkan untuk variable perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun menggunakan lembar observasi kematangan sosial yang diisi oleh peneliti di sesuaikan dengan kegiatan posyandu di Desa Manyaran. pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria untuk diisi sesuai petunjuk. setelah semua data terkumpul kemudian data dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing, kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 21 *For Windows* untuk memudahkan perhitungan.

b. Melakukan pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap *editing, coding, tabulating, processing*.

4. Tahap akhir

Tahap ini dilakukan pada bulan Juni 2015 meliputi penulisan laporan akhir, konsultasi pembimbing, seminar laporan dan perbaikan laporan.